

**PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR AUDIO VISUAL PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL GEOGRAFI MATERI
ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA
DI SMP NEGERI SAWIT II BOYOLALI**

Artikel Publikasi



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh :

Rudy Saputro
A 610110059

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oktober, 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR AUDIO VISUAL PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL GEOGRAFI MATERI
ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA
DI SMP NEGERI SAWIT II BOYOLALI**

Diajukan Oleh:

**Rudy Saputro
A610110059**

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Oktober 2015



Pembimbing

Drs. Dahroni, M.Si.
NIK. 146

**PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR AUDIO VISUAL PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL GEOGRAFI MATERI
ANGKATAN KERJA DAN TENAGA KERJA
DI SMP NEGERI SAWIT II BOYOLALI**

Rudy Saputro/A610110059. Efektivitas Pengembangan Media Audio Visual Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Angkatan Kerja Dan Bukan Angkatan Kerja bagi kelas VIII di Smp Negeri Sawit II Boyolali. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober, 2015.

ABSTRAK

Berdasarkan data orientasi lapangan siswa pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya terkesan kurang menarik serta membosankan, serta cara berfikir manusia dari pemikiran konkrit menuju ke abstrak membuat penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu pemahaman materi yang diberikan kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media video pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa pada materi Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja, dan mengetahui media video pembelajaran lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang berusaha mencari efektivitas perlakuan dari variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol, yang merupakan penelitian eksperimen kelas dengan perlakuan pre - post test group controlled. Terdapat kelas eksperimen yaitu menggunakan strategi media video pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre tes kelas kontrol yaitu 49,16 dan nilai pre tes kelas eksperimen yaitu 32,69. Nilai pre tes kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen dengan selisih sebesar 16,47. Hasil nilai rata-rata pos tes kelas kontrol 39,67 dan sedangkan nilai rata-rata pos tes kelas eksperimen 76,43. Meningkat menjadi 36,76, sedangkan KKM yang ditentukan adalah 75. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran angkatan kerja dan tenaga kerja dapat tercapai dan pengembangan media video pembelajaran angkatan kerja dan tenaga kerja dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: *Pengembangan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Media video pembelajaran*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik didalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran dikelas (Supardi dkk, 2013).

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai salah satu mata pelajaran yang membahas dinamika permasalahan sosial memerlukan dukungan media yang dapat mengungkap aspek-aspek tersebut. Sayangnya, guru-guru IPS SMP masih banyak yang tidak menggunakan variasi media dalam mengajar, yang penting menyampaikan materi. Padahal pembahasan materi IPS yang banyak konsep-konsepnya dan bersifat abstrak membutuhkan visualisasi untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu materi pelajaran IPS di SMP/MTs Kelas VIII adalah mengenai Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja (Sardiman dkk, 2009). Angkatan kerja merupakan tenaga kerja yang mampu bekerja dan mencari pekerjaan, sedangkan tenaga kerja adalah seluruh komponen penduduk yang mampu bekerja. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa semua penduduk yang telah berumur 14 tahun keatas dapat digolongkan sebagai tenaga kerja. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah kompleks dan bukan semata-mata masalah ekonomi. Munculnya masalah ketenagakerjaan biasanya diikuti timbulnya masalah-masalah baru di bidang ekonomi maupun non ekonomi. Sebagai contoh, upah yang rendah akan mempengaruhi tingkat kesehatan, pendidikan, budaya, bahkan politik.

SMP Negeri Sawit II Boyolali merupakan sekolah yang terakreditasi A tetapi dalam proses pembelajarannya masih jauh dari harapan karena masih banyak guru yang mengajar dengan metode konvensional, Penggunaan media pembelajaran yang jarang dilakukan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa terasa sulit memahami materi yang diberikan padahal Guru dituntut lebih kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, antusias dan memahami pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul tentang **“Pengembangan Media Belajar Audio Visual Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi Materi Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di SMP Negeri Sawit II Boyolali”**.

B. LANDASAN TEORI

Media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar (Briggs, 2007 dalam Yusufhadi Miarso (2007)). Media merupakan suatu alat perantara yang secara fisik bisa berupa Proyektor, Overhead, Perekam Pita Audio, Video, Radio, Televisi, Komputer, Laboratorium, dan buku. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pembelajar (Guru, Instruktur) dengan tujuan untuk membantu siswa dapat belajar dengan mudah (Setyosari & Sulton, 2003). Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali Informasi Visual atau Verbal (Arsyad, 2007).

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Disini Media Pembelajaran berperan untuk menyampaikan pesan– pesan pembelajaran. Pembelajaran bukan semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, namun pembelajaran adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Aspek pengetahuan dan tingkah laku ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Sagala, 2010).

Penelitian yang relevan tentang penggunaan media video pembelajaran antara lain. Ahmad Maulana Izzudin (2013), menyatakan bahwa media pembelajaran video dapat meningkatkan rata-rata hasil studi siswa. Fitria Ningtyas Rahmawati (2011) menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor hasil belajar siswa, dan media video pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh Maulana Izzudin dan itria Ningtyas dapat meningkatkan rata-rata nilai serta motivasi belajar siswa. Dasar penelitian tersebut menjadi gambaran penelitian yang saya lakukan di Smp Negeri Sawit II Boyolali dengan tujuan Mengembangkan penggunaan media pembelajaran video Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja dalam mencapai tujuan pembelajaran.

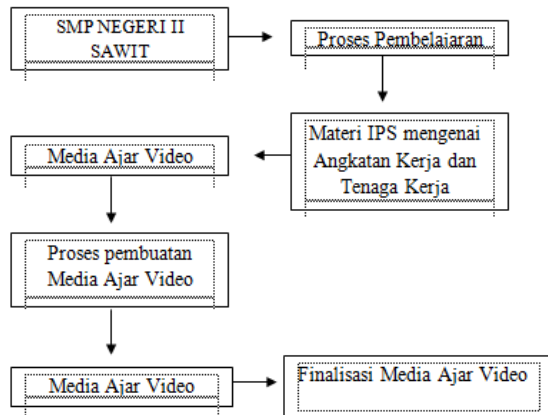
C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran. Untuk memperoleh data maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi.

Analisa data dilakukan dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang berupa metode debat aktif dan posttest. Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan (Paired Sample t Test). Uji beda juga dilakukan

untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum menguji hipotesis dengan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau paired sample t Test, harus mencari standart deviasinya terlebih dahulu.



Jambar 2.1 :Kerangka Penelitian

Sumber :Peneliti 2015

D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol yaitu 49,16 dan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen yaitu 32,69. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre test* pada kelas eksperimen dengan selisih sebesar 16,47. Hasil pada gambar diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kelas kontrol yaitu 39,67 sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu 76,43. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen atau kelas yang diberikan media audio visual dalam proses pembelajarannya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kelas yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media audio visual. Selisih nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 36,76.

Nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 49,16 dan mengalami penurunan sebesar 9,59 sehingga nilai rata-rata menjadi 39,67. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas

eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan yaitu 32,69 dan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya, nilai pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 43.74 sehingga nilai rata-ratanya menjadi 76,43.

E. Kesimpulan

1. Pengembangan media ajar Audio Visual video mata pelajaran IPS materi Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di SMP Negeri Sawit II Boyolali yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada analisis materi, survey siswa dan guru yang kemudian peneliti mengembangkan media audio visual dengan melalui validasi ahli materi dan validasi ahli media untuk menentukan kelayakan media pembelajaran audio visual Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja. Tahap berikutnya yaitu revisi produk untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk, Guru dan peserta didik memberikan respon mengenai kelayakan media pembelajaran, respon yang diberikan peserta didik dari 7 aspek lebih dari 50% sehingga dinyatakan bahwa media pembelajaran audio visual Angkatan Kerja dan Tenaga kerja layak digunakan sebagai media pembelajaran materi Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja..
2. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya terdapat perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol yaitu 49,16 dan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen yaitu 32,69. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre test* pada kelas eksperimen dengan selisih sebesar 16,47. Hasil pada gambar diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kelas kontrol yaitu 39,67 sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu 76,43. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen atau kelas yang diberikan media audio visual dalam proses pembelajarannya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kelas yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media audio visual. Selisih nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 36,76. Hasil penilaian dari kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan

metode konvensional. Tingkat kreativitas siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dibuktikan pada kelas eksperimen siswa berantusias dengan mengacungkan tangan untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan yaitu materi angkatan kerja dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al lamri, Ichas Hamid dan Tuti Istianti Ichas. 2006. *Pengembangan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Hackbarth, S. 2006. *The Educational Technology Hand-book A Comprehensive Guide Process and Products For Learning*. New Jersey: Educational Technology Publications.
- Hariyanto. 2012. *Media Pembelajaran*. <http://belajarpikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/> Diakses pada hari senin tanggal 12 Januari 2015 pukul 15.06 WIB
- Jun Chen., et al. 2009. *The Application of Flash Inweb-Based Multimedia Courseware Development*. Interactive Technology and Smart Education Vol. 6 No. 4, 2009 pp. 268-273
- Latuheru, JD. 2008. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Mason R.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nasution, S. 2000. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Priyanto, Dwi. 2009. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. INSANIA Vol. 14 No. 1 Jan-Apr 2009 92-110.
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Riyana, Chepy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI

- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanaky, Hujair, A. H. 2008. Kompetensi dan sertifikasi guru "Sebuah Pemikiran" (online). <http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-7.htm>.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: RemajaRosda karya.
- Samlawi, Fakhri dan Bunyamin Maftuh. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Drkdikbud Ditjen
- Sardiman dkk. 2009. *Pembelajaran IPS Terpadu 2*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Siregar, Dicke JSH. 2010. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Kuliah Deisgn Publishing di STMIK Widaya Pratama Pekalongan*. Majalah Ilmiah IC Tech Vol 5 No 1 Januari 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Startegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi dkk. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Audiovisual*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyosari, Punaji dan Sulton. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Vaughan, Tay. 2011. *Multimedia: Making It Work. 8th Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Winata, Putra dan Udin S, dkk. 2007. *Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wonggo, Djafar. 2011. *Pembelajaran Kooperatif dengan Multimedia pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. ELEKTROMATIKA, VOL. 1, NO. 1, Maret 2011.